BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak pada KPP di wilayah Jawa Barat I, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem administrasi perpajakan secara umum pada KPP di wilayah Jawa Barat I sudah berada dalam kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari semua item pernyataan melalui restruktur organisasi, melalui pelaksanaan penyempurnaan proses bisnis dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi, melalui penyempurnaan sumber daya manusia dan dengan pelaksanaan *Good Governance yang* berada pada kriteria cukup baik.
2. Pemeriksaan pajak secara umum berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari semua item pernyataan pada variabel pemeriksaan pajak dengan masing-masing berada pada kriteria baik. Walaupun belum dikategorikan sangat baik, karena masih terdapat kelemahan seperti menganalisis SPT dan laporan keuangan Wajib Pajak serta kesimpulan dan usul pemeriksaan yang kurang optimal dalam pelaksanaannya.
3. Tingkat pencapaian penerimaan pajak pada masing-masing Kantor Pelayanan Pajak Wilayah Jawa Barat I secara rata-rata mencapai 93,30%. Tertinggi tingkat pencapaian penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Bojonagara dan terendah tingkat pencapaian penerimaan pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees karena kurangnya kesadaran Wajib Pajak

yang tidak menyampaikan SPT dan masyarakat pembayar pajak tidak seluruhnya melaksanakan kewajiban tersebut sehingga berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

4. Pelaksanaan Sistem Administrasi perpajakan pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat I berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Artinya semakin baik sistem administrasi perpajakan akan meningkatkan penerimaan pajak pada KPP Wilayah Jawa Barat I.
5. Pelaksanaan pemeriksaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat I berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Artinya semakin baik pelaksanaan pemeriksaan pajak akan meningkatkan penerimaan pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh sistem administrasi perpajakan dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat I sebagai berikut :

1. Sosialisasi mengenai penggunaan fasilitas perpajakan berbasis teknologi, harus sering dilakukan oleh instansi dan pegawai pajak agar Wajib Pajak mengetahui bagaimana cara penggunaan fasilitas ini, sehingga pelaksanaan kewajiban perpajakan dapat berjalan dengan mudah dan lancar. Dengan demikian penerimaan pajak pun dapat meningkat. Selain itu juga para instansi

dan pegawai pajak harus terus meningkatkan kinerja serta mekanisme pengawasan yang baik.

2. Pelaksanaan pemeriksaan pajak pada KPP Wilayah Jawa Barat I harus ditingkatkan lagi agar pemeriksaan pajak lebih optimal dan akan menghasilkan penerimaan yang tinggi.
3. Untuk tingkat pencapaian penerimaan pajak, rata-rata pada tiap KPP sudah hampir baik bahkan mencapai lebih dari target penerimaan pajak. Oleh karena itu penerimaan pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan, maka diharapkan tingkat pencapaian penerimaan pajak, sudah seluruhnya mencapai nilai yang optimal.
4. Sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak, jika sistem administrasi perpajakan naik maka penerimaan pajak akan meningkat. Oleh karena itu, sistem administrasi yang ada di KPP wilayah Jawa Barat I lebih ditingkatkan lagi pemanfaatannya agar Wajib Pajak lebih mengerti dan memahami tentang kewajibannya membayar pajak sehingga penerimaan pajak akan meningkat.
5. Jika pemeriksaan pajak dilakukan kepada Wajib Pajak, maka penerimaan pajak akan bertambah. Hal ini berarti bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Jadi pemeriksaan pajak harus lebih ditingkatkan lagi agar lebih optimal sehingga akan meningkatkan penerimaan pajak pada KPP wilayah Jawa Barat I.